

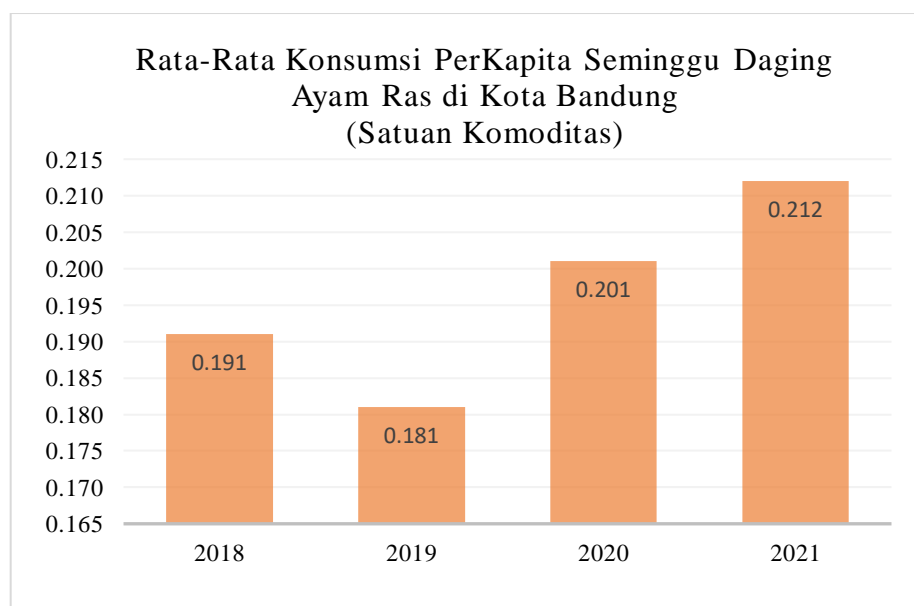
BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan adalah suatu aktivitas dimana terjadi pertukaran barang atau jasa dengan berdasarkan kesepakatan bersama tanpa adanya unsur paksaan. Sebelum ditemukannya mata uang, perdagangan dilakukan dengan cara menukar barang atau jasa sesuai dengan kesepakatan bersama, yang lebih dikenal dengan istilah barter. Menurut Marwati Djoened (2002), perdagangan dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang menghubungkan antara produsen dan konsumen. Sebagai suatu kegiatan distribusi, perdagangan memastikan bahwa barang dapat disebar dan tersedia melalui mekanisme pasar.

Pada zaman modern saat ini, perdagangan berkembang sangat pesat dan menghasilkan persaingan yang ketat di pasar. Banyak inovasi baru yang muncul dan memiliki variasi unik sebagai pembeda dari produk-produk sebelumnya, terutama di industri makanan di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak varian makanan yang tersedia di Indonesia. Salah satu jenis produk makanan yang diminati oleh banyak orang adalah makanan cepat saji.

Pangan merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, karena manusia harus makan dan minum untuk bertahan hidup. Makanan yang dikonsumsi harus memiliki gizi dan nutrisi yang cukup. Daging ayam adalah salah satu bahan pangan yang disukai oleh seluruh masyarakat di Indonesia. Daging ayam juga merupakan salah satu sumber protein hewani yang paling murah dan mudah didapatkan.



Gambar 1. 1 Grafik Rata-Rata Komsumsi Daging Ayam Ras di Kota Bandung

Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, konsumsi daging ayam ras di Kota Bandung adalah sebesar 0,212 komoditas/kapita/minggu. Jumlah itu juga meningkat 5% dari tahun sebelumnya yang sebesar 0,201 komoditas/kapita/minggu. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Kota Bandung merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki potensi pasar yang cukup besar untuk menjadi tempat yang tepat dalam mengembangkan usaha makanan olahan ayam, seperti ayam geprek.

Ayam geprek adalah salah satu hidangan yang populer di Indonesia, dan sering dijual oleh para pedagang kaki lima, restoran, hingga warung makan. Ayam geprek merupakan salah satu jenis makanan yang saat ini sedang populer di Kota Bandung. Ayam geprek merupakan ayam yang digoreng kemudian diberi bumbu khusus yang bercita rasa pedas. Ayam geprek juga sering dijadikan sebagai makanan santap siang atau makanan di malam hari. Selain itu, ayam geprek juga menjadi salah satu pilihan makanan yang disukai oleh masyarakat Kota Bandung, terutama kalangan milenial.



Gambar 1. 2 Logo Ayam Geprek J'nong

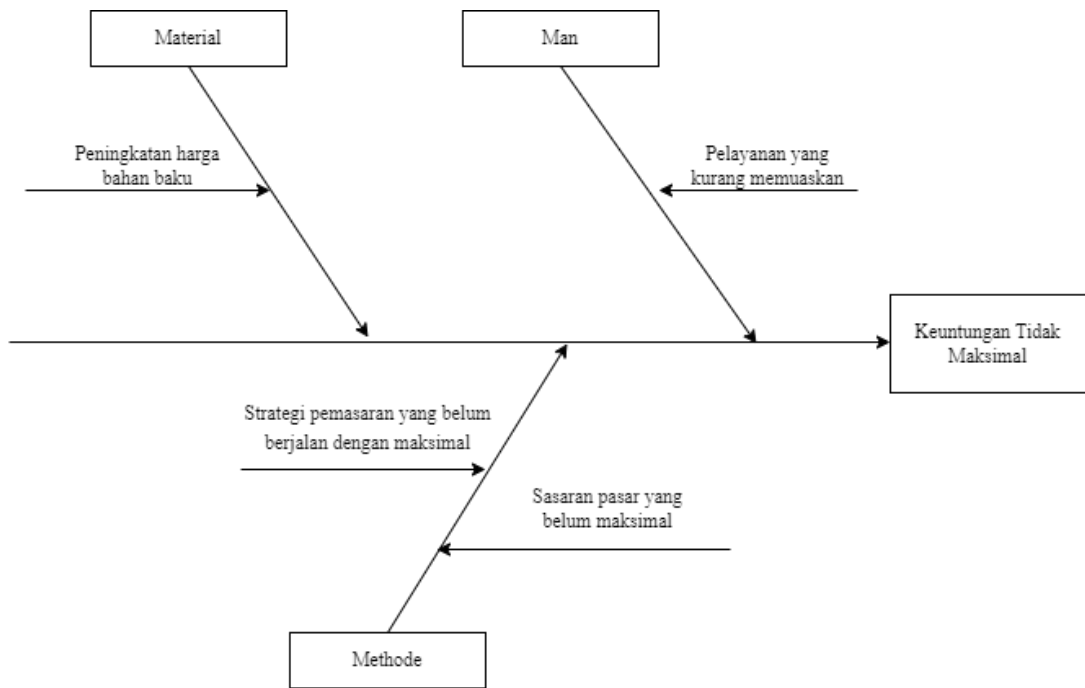
Ayam Geprek J'nong merupakan suatu usaha yang sedang dikembangkan oleh pemilik usaha dengan menawarkan produk olahan ayam dan sambal tradisional daerah Indonesia. Ayam Geprek J'nong telah berdiri sejak tahun 2020. Usaha ini didirikan berawal dari sulitnya mencari restoran yang buka ketika pandemi COVID-19 dan peluang usaha di bidang kuliner ayam geprek di Bumi Panyileukan Kota Bandung, dimana pada daerah tersebut masih sedikit pedagang yang menjual menu ayam geprek. Ayam Geprek J'nong memperkenalkan cara pemesanan yang aman selama pandemi COVID-19, yakni dengan melakukan pemesanan melalui *online* di aplikasi WhatsApp. Pemesanan tersebut dilakukan dengan cara mengirimkan pesan atau bisa juga dengan memilih menu langsung di katalog akun WhatsApp Bisnis milik Ayam Geprek J'nong. Ayam Geprek J'nong melakukan pemasaran produk melalui grup WhatsApp UMKM Panyileukan atau Panyileukan Market.

Hal tersebut menyebabkan kurang luasnya pasar sasaran untuk penjualan produk Ayam Geprek J'nong, karena hanya terbatas dengan pemesanan melalui WhatsApp saja dan tidak semua pengguna WhatsApp masuk dalam grup yang dimaksud. Sehingga target pasar pun menjadi kurang luas.

Tabel 1. 1 Pendapatan Ayam Geprek J'nong

Pendapatan Ayam Geprek Jnong		
Tahun	Bulan	Penjualan
2020-2021	Mei	Rp 3.633.200,00
	Juni	Rp 3.371.880,00
	Juli	Rp 2.549.885,00
	Agustus	Rp 2.765.640,00
	September	Rp 2.359.266,00
	Oktober	Rp 1.962.835,00
	November	Rp 1.972.329,00
	Desember	Rp 1.822.938,00
	Januari	Rp 1.537.630,00
	Februari	Rp 1.452.725,00
	Maret	Rp 2.144.660,00
	April	Rp 822.330,00
	Mei	Rp 752.555,00
	Juni	Rp 906.285,00
	Juli	Rp 771.670,00
	Agustus	Rp 728.036,00

Dengan melihat banyaknya peluang usaha yang dapat dioptimalkan oleh Ayam Geprek J'nong, maka dari itu Ayam Geprek J'nong ingin mendirikan pembukaan gerai untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi.



Gambar 1. 3 Identifikasi Masalah Menggunakan *Fishbone Diagram*

Berdasarkan data dan permasalahan yang telah digambarkan dalam *fishbone diagram*, penulis menciptakan algoritma penyelesaian masalah yang memungkinkan untuk menyelesaikan dengan berbagai pilihan solusi.

1.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dalam bagian latar belakang, diperoleh beberapa penyebab masalah dan solusi alternatif dari masalah utama. Berikut adalah akar masalah yang dihadapi oleh Ayam Geprek J'nong:

Tabel 1. 2 Alternatif Solusi

No	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1.	Sasaran pasar yang belum maksimal	Melakukan perancangan untuk menganalisis pasar yang memiliki peluang terbaik
2.	Strategi pemasaran yang belum berjalan dengan maksimal	Memaksimalkan strategi pemasaran yang telah dibuat sebelumnya
3.	Peningkatan harga bahan baku	Perancangan usaha Ayam Geprek J'nong sebelum usaha dijalankan

4.	Pelayanan yang kurang memuaskan	Memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja serta pemantauan ketika melakukan pelayanan
----	---------------------------------	--

Dari beberapa pilihan solusi yang telah diuraikan, dapat diketahui bahwa ada empat akar masalah yang menyebabkan keuntungan perusahaan tidak maksimal. Dari empat masalah tersebut, akan difokuskan pada satu masalah yaitu masalah sasaran pasar yang belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pemesanan Ayam Geprek J'nong hanya dapat dipesan melalui WhatsApp saja. Ayam Geprek J'nong akan merencanakan pembukaan gerai pertamanya untuk meningkatkan sasaran pasar, sehingga dapat meningkatkan keuntungan Ayam Geprek J'nong. Oleh karena itu, akan dilakukan analisis kelayakan dengan meninjau beberapa aspek, diantaranya yaitu aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan usaha dalam pembukaan gerai Ayam Geprek Jnong ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan?
2. Bagaimana tingkat sensitivitas yang ada pada pembukaan gerai Ayam Geprek Jnong?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kelayakan perancangan pengembangan gerai Ayam Geprek J'nong ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan.
2. Dapat mengetahui tingkat sensitivitas pada gerai Ayam Geprek J'nong.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan
Perusahaan dapat mengetahui kelayakan dalam pengembangan gerai Ayam Geprek J'nong yang ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek keuangan, serta perusahaan juga mendapatkan masukan yang diperlukan untuk proses pengembangan usaha tersebut.
2. Bagi peneliti

Peneliti dapat melakukan evaluasi suatu usaha yang dijalankan sesuai dengan estimasi melalui analisis sensitivitas.

1.6 Batasan dan Asumsi Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan untuk memfokuskan pembahasan masalah agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada topik kelayakannya saja, tidak sampai mengusulkan rancangan strategi perusahaan.
2. Penelitian ini hanya meninjau kelayakan usaha berdasarkan tiga aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
3. Data yang diperoleh melalui data *history* pada Ayam Geprek Jnong dan mewawancarai langsung pemilik usaha Ayam Geprek Jnong.
4. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap stabil selama periode analisis atau penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan serta mengarahkan dalam penulisan penelitian ini, maka dibuat sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan uraian secara umum mengenai objek studi penelitian mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian, dan sistematika penulisan yang bertujuan agar mempermudah dalam proses penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori dan metode-metode yang berkaitan dengan penelitian dan dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB 3 METODOLOGI PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang cara dan teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah.

BAB 4 PERANCANGAN SISTEM TERINTEGRASI

Pada bab ini berisi tentang langkah-langkah pada saat pengumpulan dan pengolahan data.

BAB 5

VALIDASI HASIL PERANCANGAN

Pada bab ini dilakukan analisis dari pengolahan data serta evaluasi hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang dapat membantu penelitian maupun evaluasi kedepannya.